

**PENGARUH MODUL TAKTIK JITU BABAK TENGAH LEVEL 2  
TERHADAP PEMAHAMAN TAKTIK CATUR BABAK TENGAH PADA  
SISWA EKSTRAKULIKULER CATUR DI MTs NEGERI BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**LAELATUL HASANAH  
DANANG ARI SANTOSO**

**Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi  
Fakultas Olahraga Kesehatan  
Universitas PGRI Banyuwangi  
Email: danangarisantoso@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan pemahaman taktik catur babak tengah skak mat dan keunggulan materi menggunakan media modul taktik jitu babak tengah level 2 terhadap pemahaman taktik catur babak tengah yang menggunakan latihan dalam bentuk menyelesaikan soal berupa *puzzle* catur. Jenis penelitian ini eksperimen sungguhan dengan rancangan *the randomized pretest posttest control groups design*. Sampel penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler catur di MTs Negeri Banyuwangi sebanyak 10 orang ditentukan dengan teknik populasi riset. Pemahaman taktik catur diukur dengan bisa tidaknya para responden dalam menjawab soal yang diberikan dengan bobot nilai sesuai dengan jumlah soal yang ada. Berdasarkan uji *t paired sample test* pada data pemahaman taktik catur babak tengah skak mat nilai sebesar 10,486. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sedangkan pada data pemahaman taktik catur babak tengah keunggulan materi diperoleh nilai sebesar 12,178 dengan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan peningkatannya pemahaman taktik catur babak tengah skak mat diperoleh nilai sebesar 62,16% dan peningkatan pemahaman taktik catur babak tengah keunggulan materi diperoleh nilai sebesar 37,76% dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara kedua pelatihan pemahaman taktik catur babak tengah tersebut, dan pemahaman taktik catur babak tengah skak mat mempunyai pengaruh lebih baik dari pemahaman taktik catur babak tengah keunggulan materi dengan selisih peningkatan sebesar 24,4% dari hasil pelatihan dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh media modul taktik jitu babak tengah level 2 terhadap pemahaman taktik catur babak tengah pada siswa ekstrakurikuler catur di MTs Negeri Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017 dan terdapat perbedaan pengaruh antara kedua pelatihan serta pelatihan pemahaman taktik catur babak tengah skak mat mempunyai pengaruh yang lebih baik dari pelatihan pemahaman taktik catur babak tengah keunggulan materi.

**Kata kunci:** *taktik catur babak tengah dan skak mat, keunggulan materi*

**PENDAHULUAN**

Atletik merupakan cabang permainan catur adalah permainan

yang dilengkapi dengan papan catur, buah catur sebanyak 16 buah berwarna hitam dan 16 berwarna

putih. Catur berasal dari India sebelum abad ke-7, bermula dari sebuah permainan yang disebut chaturanga. Chaturanga juga merupakan awal mula dari permainan strategi xiangqi, janggi, dan shogi. Aturan buah catur seperti sekarang ini bermula dari Spanyol sekitan akhir abad ke-15, peraturan catur yang baku akhirnya distandardisasi pada abad ke-19. Tujuan dari permainan catur adalah memenangkan raja lawan, tetapi apabila kedua pemain sudah tidak mungkin menang satu sama lain maka permainan akan berakhir dengan remis atau seri.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1997: 132) bahwa modul adalah suatu unit program pembelajaran yang disusun dalam bentuk tertentu untuk keperluan belajar. Dengan menggunakan modul, siswa ekstrakurikuler catur di MTs Negeri Banyuwangi memiliki tujuan yang jelas, sehingga kegiatan belajar lebih terarah. Hal ini juga sejalan dengan fungsi modul yang dikemukakan oleh Soemirat (1980: 4) yaitu sebagai alat untuk mengkomunikasikan unit pelajaran kepada siswa secara individual kemudian dipahami, dimengerti dan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada, dengan sesedikit mungkin layanan dan bimbingan dari guru.

Menurut Surya Dharma (2008: 5-6) bahwa sebuah modul bisa dikatakan baik dan menarik apabila terdapat karakteristik yaitu *self instructional* (mampu membelajarkan diri sendiri), *self contained* (mencakup keseluruhan materi pembelajaran), *stand alone* (tidak tergantung media lain), *adaptive* (memiliki daya adaptif), *use friendly* (mudah dipahami). Dalam penelitian ini, peneliti juga akan

menerapkan media modul dengan judul Taktik Jitu Babak Tengah Level 2 sebagai media dalam menyelesaikan masalah taktik catur khususnya pada tahap pertengahan. Modul dirancang lebih baik sehingga dapat menarik siswa ekstrakurikuler catur di MTs Negeri Banyuwangi untuk belajar catur secara mandiri tentang taktik catur agar kualitas dalam bermain caturnya dapat meningkat.

Taktik catur adalah langkah untuk mencapai tujuan kita dalam permainan catur yaitu memenangkan raja lawan atau mematkan raja lawan. Taktik catur sangat penting dikuasai oleh pemain catur karena sebagian besar permainan catur terdiri dari unsur taktik. Tim Brennan (2012:11) menyatakan bahwa pentingnya taktik dalam permainan catur adalah sebagai sebuah pondasi permainan. Oleh karena itu apabila seorang pemain sudah menguasai beberapa macam taktik dalam permainan catur, maka akan lebih mudah dalam memenangkan sebuah permainan catur.

Modul Taktik Jitu Babak Tengah Level 2 adalah salah satu dari sekian banyak sumber pengetahuan tentang taktik catur. Didalam modul tersebut berisikan tentang bagaimana dan apa yang harus pemain catur lakukan disaat pemain memasuki tahap pertengahan pada permainan catur, bagaimana pemain dapat menemukan solusi dari berbagai bentuk bangunan permainan catur pada tahap tengah.

Pemahaman taktik catur merupakan kemampuan untuk memahami taktik catur yang terdapat pada permainan catur. Seseorang dikatakan telah memiliki pemahaman taktik catur yang baik diantaranya

adalah mampu menemukan solusi berbagai macam posisi dalam bentuk *Puzzle*, mampu menganalisa dan menilai posisi suatu partai, serta mampu mengolah berbagai taktik sehingga dapat memenangkan pertandingan. Oleh karena itu, taktik catur ini penting dipelajari agar seseorang menjadi pemain catur yang tidak mudah dikalahkan. Hal tersebut selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Pafu (2000: 10) bahwa seseorang harus menguasai taktik dan teori dalam bermain catur seperti pembukaan, permainan tengah dan akhir agar menjadi pemain catur yang tangguh.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka untuk dapat menjadi pemain catur yang tidak mudah dikalahkan perlu adanya pemahaman taktik catur. Hal ini dapat diasumsikan bahwa seorang atlet catur pasti membutuhkan pemahaman taktik catur untuk dapat menjadi pemain catur yang tidak mudah dikalahkan. Pada cabang olahraga catur khususnya pada nomor catur standar siswa MTs Negeri

Banyuwangi sesuai pengamatan peneliti melihat bahwa, yang mana masih nampak terlihat masalah kurangnya kemampuan pada pemahaman tentang taktik catur, khususnya pada tahap pertengahan, seperti melakukan beberapa taktik catur seperti *Double attacks*, *Pin*, *Fork*, *Skewer*, *Discovered* dan lain sebagainya.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Banyuwangi dengan subyek penelitian adalah 10 siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Catur. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest posttest group design*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

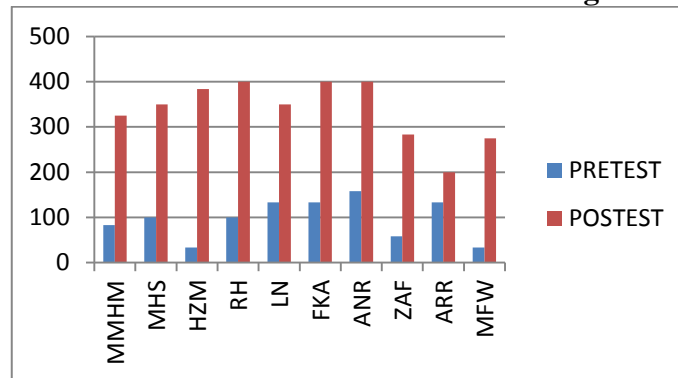
### Hasil Pengambilan Data

Hasil pengambilan data dengan memberikan soal berupa *puzzle* catur kepada 10 responden penelitian yang berjumlah 9 soal, 4 soal pada Pemahaman Taktik Catur Babak Tengah Skak Mat dan 5 soal pada Pemahaman Taktik Catur Babak Tengah Keunggulan Materi.

**Tabel 1. Pemahaman Taktik Catur Babak Tengah Skak Mat**

No.	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	83,3	325
2.	100	350
3.	33,3	383,3
4.	100	400
5.	133,3	350
6.	133,3	400
7.	158,3	400
8.	58,3	283,3
9.	133,3	200
10.	33,3	275

**Grafik 1. Pemahaman Taktik Catur Babak Tengah Skak Mat**

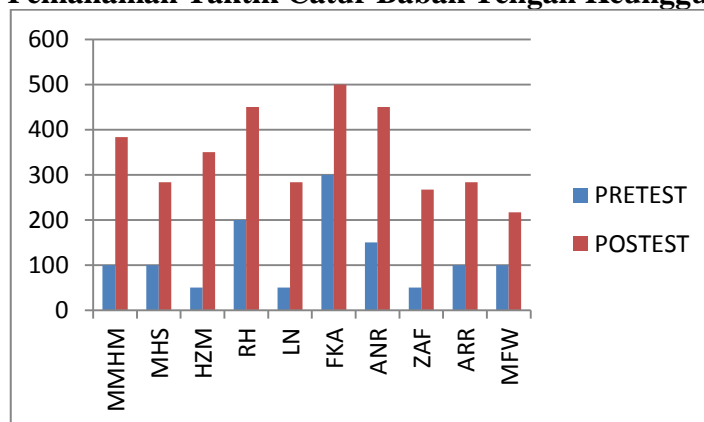


Pada grafik Skak Mat diatas diperoleh informasi bahwa pelatihan menggunakan modul taktik jitu babak tengah level 2 mengalami peningkatan terhadap pemahaman taktik catur babak tengah Skak Mat dimana peningkatan yang paling tinggi diperoleh HZM dengan selisih *pretest* dan *posttest* sebesar 350 dan peningkatan yang paling rendah adalah ARR dengan selisih *pretest* dan *posttest* sebesar 67.

**Tabel 2. Pemahaman Taktik Catur Babak Tengah Keunggulan Materi**

No.	Pretest	Posttest
1.	100	383,3
2.	100	283,3
3.	50	350
4.	200	450
5.	50	283,3
6.	300	500
7.	150	450
8.	50	267
9.	100	283,3
10.	100	217

**Grafik 2. Pemahaman Taktik Catur Babak Tengah Keunggulan Materi**



Pada grafik Keunggulan Materi diatas diperoleh informasi bahwa pelatihan menggunakan modul taktik jitu babak tengah level 2 mengalami peningkatan terhadap pemahaman taktik catur babak tengah Keunggulan Materi dimana peningkatan yang paling tinggi diperoleh HZM dan ANR dengan selisih *pretest* dan *posttest* sebesar 300 dan peningkatan yang paling rendah adalah MFW dengan selisih *pretest* dan *posttest* sebesar 117.

### Hasil Pengujian

1. Uji pada kelompok pelatihan Pemahaman Taktik Catur Babak Tengah Skak Mat dengan menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Sumber data	T <sub>hitung</sub>
<i>Pretest posttest</i> Skak Mat	10,486

Dengan mengkonsultasikan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$ , maka disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  10,486 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  2,262 maka hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesa kerja  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh modul taktik jitu babak tengah level 2 terhadap pemahaman taktik catur babak tengah Skak Mat pada siswa ekstrakurikuler catur.

2. Uji pada kelompok pelatihan Pemahaman Taktik Catur Babak Tengah Keunggulan Materi dengan menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji t**

Sumber data	T <sub>hitung</sub>
<i>Pretest posttest</i> Keunggulan Materi	12,178

Dengan mengkonsultasikan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$ , maka disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  12,178 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  2,262 maka hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesa kerja  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa

ada pengaruh modul taktik jitu babak tengah level 2 terhadap pemahaman taktik catur babak tengah Keunggulan Materi pada siswa ekstrakurikuler catur.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

1. Ada Pengaruh Modul Taktik Jitu Babak Tengah Level 2 Terhadap Pemahaman Taktik Catur Babak Tengah Skak Mat pada Siswa Ekstrakurikuler Catur di MTs Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Ada Pengaruh Modul Taktik Jitu Babak Tengah Level 2 Terhadap Pemahaman Taktik Catur Babak Tengah Keunggulan Materi pada Siswa Ekstrakurikuler Catur di MTs Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan pemahaman taktik catur babak tengah Skak Mat dan Keunggulan Materi dapat melakukan latihan menggunakan modul taktik jitu babak tengah level 2.
2. Disarankan bagi guru ekstrakurikuler catur dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler catur untuk menggunakan media modul taktik jitu babak tengah 2 untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang taktik catur

- pada babak tengah yang terprogram dengan baik agar mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk menggunakan variabel dan sampel penelitian yang berbeda dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini sebagai bahan pembandingan.
  4. Para pengajar hendaknya bisa memberikan motivasi terhadap siswa dengan memberikan sedikit gambaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Bompa, Tudor O. *Theory and Methodology of Training*. Dubuge : Kendall/Hunt Publishing Company.
- Brennan, dkk. 2012. *How to make the most of you tactics training*. Diakses dari <http://tacticstime.com/downloads/tacticsTimeUsersGuide.pdf>, pada 2 Mei 2017.
- Hadi, S. 1991. *Metode Penelitian*. Yogyakarta.
- Hadfield. 1990. *Pengertian puzzle catur*. Diakses dari <https://syukronshara.blogspot.co.id/2011/05/penggunaan-media-game-puzzle.html?m=1>, pada 2 Mei 2017.
- <https://m.youtube.com/results?q=hasil+uji+tpaired+samples+statis+tic+data+dengan+spss&sm=3> . Diakses pada Kamis, 10 Agustus 2017.
- <http://www.arsyindonesia.com/uji-hipotesis-menggunakan-t-test/>.
- Diakses pada Kamis, 10 Agustus 2017.
- <https://www.google.co.id/search?q=cara+mencari+uji+normalitas+menggunakan+spss&client=ucweb-b&channel=sb>. Diakses pada Kamis, 10 Agustus 2017.
- <https://www.google.co.id/search?q=apa+yang+dimaksud+dengan+M+pre+dan+MD+pada+uji+t&client=ucweb-b&channel=sb>. Diakses pada Kamis, 11 Agustus 2017.
- <https://www.google.co.id/search?q=cara+mencari+uji+t+menggunakan+spss&client=ucweb-b&channel=sb>. Diakses pada Kamis, 11 Agustus 2017.
- <https://m.youtube.com/results?q=hasil+uji+homogenitas+data+dengan+spss&sm=3>. Diakses pada Kamis, 11 Agustus 2017.
- Keene, R.L.S and Schiller, E. 2003. *Killer Chess Tactics*. New York : Carzoda Publishing.
- Maksum, A. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya.
- Putra, Moesa, dan Iqra'. 2005. *Bunga Rampai Pedoman Dasar Catur*. Malang: Hadiri.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta.
- Sujarweni, W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta.
- Volokitin, A dan Grabinsky, V. 2007. *Perfect Your Chess*. London: Gambit Publications Ltd.
- Wikipedia. 2017. *Sejarah singkat olahraga catur*. Diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Catur>, pada 2 Mei 2017.